

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif untuk mengetahui pengelolaan limbah medis padat di UPTD Puskesmas Weleng. untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan tindakan petugas dalam pengelolaan limbah medis. Penelitian menggunakan desain penelitian *Crossecsional* dengan memakai uji *C-square*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Weleng, Desa Nampar Tabang, Kecamatan Lamba Leda Utara Kabupaten Manggarai Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bulan April sampai dengan Juni 2026.

C. Alur Penelitian

1. Mengurus surat izin penelitian

Tahap awal penelitian adalah mengurus surat izin penelitian dari institusi pendidikan kepada pihak terkait. Setelah mendapatkan surat pengantar dari kampus, peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak UPTD Puskesmas Weleng Kecamatan Lamba Leda Utara Kabupaten Manggarai Timur agar dapat melakukan penelitian di lokasi tersebut.

2. Pemilihan subjek penelitian sesuai kriteria

Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti melakukan pemilihan responden yang sesuai dengan kriteria penelitian. Subjek penelitian dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan, yaitu tenaga kesehatan yang bekerja di UPTD Puskesmas Weleng dan bersedia menjadi responden dalam penelitian.

3. Menjelaskan proses jalannya penelitian pada subyek

Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta prosedur yang akan dilakukan selama penelitian berlangsung. Penjelasan ini bertujuan agar responden memahami proses penelitian dan tidak terjadi kesalahpahaman.

4. Informed Consent dan pengisian kuisioner

Setelah responden memahami penjelasan yang diberikan, peneliti meminta persetujuan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan menandatangani lembar informed consent. Setelah itu responden diberikan kuesioner untuk diisi sesuai dengan pertanyaan yang telah disediakan.

5. Pengawasan Pengisian Kuesioner

Selama proses pengisian kuesioner, peneliti melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa responden mengisi kuesioner secara lengkap dan sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan. Jika terdapat pertanyaan yang kurang dipahami, peneliti dapat memberikan penjelasan tanpa mempengaruhi jawaban responden.

6. Subjek mengisi lembar kuisioner

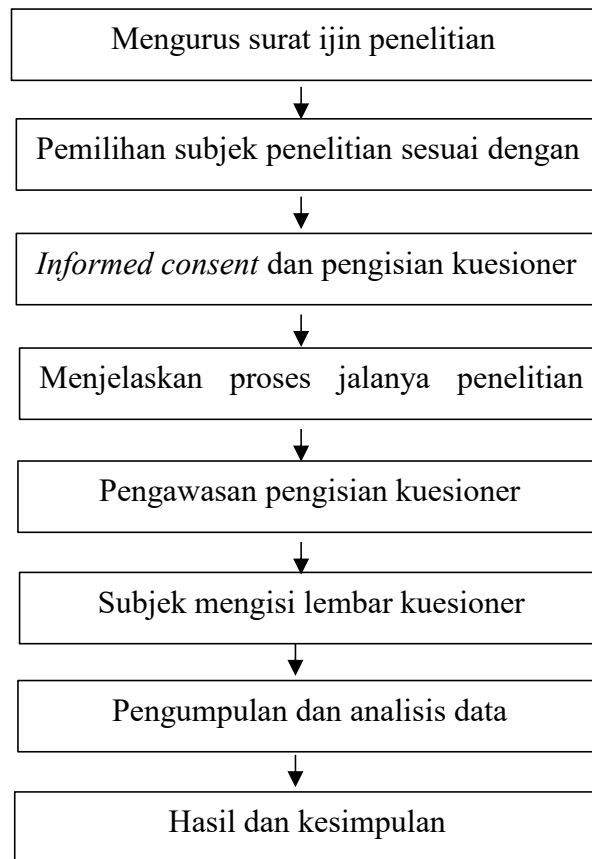
Responden mengisi lembar kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai pengetahuan dan tindakan dalam pengelolaan limbah medis. Pengisian kuesioner dilakukan secara mandiri oleh responden berdasarkan pengalaman dan pemahaman masing-masing.

7. Pengumpulan dan analisis data

Setelah semua kuesioner dikumpulkan, peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan data, kemudian data diolah dan dianalisis menggunakan metode analisis statistik yang sesuai. Analisis yang dilakukan meliputi analisis univariat untuk melihat distribusi setiap variabel dan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan tindakan pengelolaan limbah medis.

8. Hasil dan kesimpulan

Tahap terakhir adalah menyajikan hasil penelitian dalam bentuk tabel dan narasi. Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menarik kesimpulan mengenai hubungan antara pengetahuan dengan tindakan pengelolaan limbah medis di UPTD Puskesmas Weleng. Dapat juga digambarkan seperti alur berikut:



Gambar 2. Alur Penelitian

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan UPTD Puskesmas weleng yang terlibat dalam menangani pengelolaan limbah medis.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 30 tenaga kesehatan yang bekerja di ruangan yang terdapat menghasilkan limbah medis padat. Ruangan yang menghasilkan limbah medis padat di UPTD Puskesmas weleng berada di ruangan Instalasi Gawat Darurat (IGD), Laboratorium, Poli KIA Anak, Poli KIA Ibu, Poli gigi, Poli KB, Poli Imunisasi, Poli umum, Poli TB dan ruang Persalinan.

E. Jenis dan teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden dan *checklist* yaitu lembar hasil observasi pemilahan, pewadahan, pemindahan dan tempat penyimpanan sementara.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data Puskesmas weleng yaitu berupa data tahunan puskesmas meliputi gambaran umum Puskesmas, sarana dan prasarana Puskesmas dan jenis tenaga serta dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian di Puskesmas.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1.Editing

Pada tahap ini memeriksa langsung data checklist dan mengecek kembali kuesioner yang telah di isi oleh responden yang dimana untuk memastikan data yang telah di isi sudah lengkap dan relevan.

2.Coding

Hasil jawaban kuesioner yang sudah terkumpul selanjutnya pemberian kode pada setiap kuesioner untuk memudahkan pengolahan data.

3.Entry Data

Setelah selesai tahap coding selanjutnya memasukkan hasil kuesioner ke dalam program komputer. Entry data bertujuan untuk menganalisis hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden.

4.Cleaning

Memeriksa semua data tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan petugas dalam pengelolaan limbah medis yang telah dientry untuk melihat kemungkinan ada kesalahan data atau tidak.

G. Metode Pengukuran

1. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman tenaga kesehatan mengenai pengelolaan limbah medis di UPTD Puskesmas Weleng. Pengetahuan diukur menggunakan kuesioner tertutup yang berisi pertanyaan tentang pengertian limbah medis, jenis limbah medis, pemilahan limbah medis, penyimpanan, pengangkutan, serta pemusnahan limbah medis. Instrumen penelitian berupa 20 pertanyaan pilihan ganda yang diberikan kepada responden. Setiap pertanyaan memiliki satu jawaban yang benar.

Skor Penilaian

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan sistem skor sebagai berikut:

a. Jawaban benar diberi skor 1

b. Jawaban salah diberi skor 0

Jumlah skor yang diperoleh responden kemudian dijumlahkan dan dihitung dalam bentuk persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase tingkat pengetahuan

F = Jumlah jawaban benar

N = Jumlah seluruh pertanyaan

Kategori Pengetahuan

Hasil pengukuran pengetahuan kemudian dikategorikan sebagai berikut:

Persentase	Kategori
76–100%	Pengetahuan Baik
56–75%	Pengetahuan Cukup
$\leq 55\%$	Pengetahuan Kurang

Kategori tersebut digunakan untuk menentukan tingkat pengetahuan responden mengenai pengelolaan limbah medis di puskesmas.

2. Pengukuran Tindakan

Pengukuran tindakan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perilaku atau praktik tenaga kesehatan dalam melakukan pengelolaan limbah medis di UPTD Puskesmas Weleng Kecamatan Lamba Leda Utara Kabupaten Manggarai Timur.

Tindakan pengelolaan limbah medis diukur menggunakan kuesioner atau lembar observasi yang berisi pertanyaan mengenai praktik pengelolaan limbah medis yang dilakukan oleh tenaga kesehatan, seperti pemilahan limbah medis, penggunaan tempat sampah sesuai kode warna, penggunaan alat pelindung diri (APD), penyimpanan sementara limbah medis, pengangkutan, serta pembuangan atau pemusnahan limbah medis. Instrumen penelitian terdiri dari 20 pertanyaan yang berkaitan dengan tindakan pengelolaan limbah medis.

Skor Penilaian

Penilaian tindakan dilakukan dengan sistem skor sebagai berikut:

- a. Jawaban Ya / Dilakukan diberi skor 1
- b. Jawaban Tidak / Tidak dilakukan diberi skor 0

Jumlah skor yang diperoleh responden kemudian dihitung dalam bentuk persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase tindakan responden

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah seluruh pertanyaan

Kategori Tindakan

Persentase	Kategori
76–100%	Tindakan Baik
56–75%	Tindakan Cukup
≤55%	Tindakan Kurang

Kategori ini digunakan untuk menilai tingkat tindakan responden dalam melakukan pengelolaan limbah medis di puskesmas.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian yang disusun bertujuan untuk melindungi hak-hak responden dan menjaga kerahasiaan responden. Penelitian ini bersifat sukarela dan responden berhak untuk mengundurkan diri dari proses penelitian bila dikehendaki.

Responden diberi lembar persetujuan dan penjelasan mengenai kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti mengenai tujuan penelitian, peran responden, harapan peneliti, kebebasan menolak menjadi responden serta menjamin kerahasiaan identitas responden dan hasil kuesioner. Bila responden menyetujui berpartisipasi dalam penelitian maka calon responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (informed consent). Pada format kuesioner

dicantumkan nama inisial responden untuk menjaga kerahasiaan data yang diberikan responden. Data penelitian yang perlu diperhatikan.

1. Confidentialy

Confidentialy atau kerahasiaan merupakan masalah etik yang memberi jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

2. Beneficience

Peneliti memberikan kejelasan kepada responden penelitian mengenai tujuan riset dan keuntungan yang dapat diperoleh oleh responden dari penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2003).

3. Autonomy

Peneliti menjaga privasi responden dengan menyembunyikan identitas mereka, menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden (Notoatmodjo, 2003). Sebelum responden membaca kuesioner, peneliti menjelaskan tujuan pengumpulan data dan memberikan kebebasan kepada responden untuk memilih waktu pengisian kuesioner.

4. Justice

Prinsip ini memperlakukan semua individu secara adil, dengan mempertimbangkan partisipasi mereka dalam penelitian. Prinsip ini juga menjamin distribusi yang adil terkait beban dan manfaat bagi partisipasi penelitian, baik individu maupun masyarakat, Berdasarkan tingkat keterlibatan mereka dalam penelitian. Peneliti bersikap adil terhadap seluruh responden tanpa membedakan mereka berdasarkan status sosial, pendidikan, atau kedudukan sosial (Notoatmodjo, 2003). Hak yang sama diberikan kepada setiap responden , termasuk hak untuk mendapatkan

penjelasan atau informasi terkait penelitian dan setiap responden berhak untuk mengajukan pertanyaan

.

